



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
IIQ JAKARTA

جامعہ علوم القرآن جاکارتا

LAPORAN *TRACER STUDY* PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

LULUSAN TAHUN 2022

www.iiq.ac.id
(021) 74705154
Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat,
Tangerang Selatan Banten

LAPORAN *TRACER STUDY*
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
LULUSAN TAHUN 2022



BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR



Untuk menjalankan tugas pokok manajemen mutu salah satunya adalah dengan membuat *planning* mutu berdasarkan kebutuhan dari *stakeholders*. Kebutuhan dari *stakeholders* khususnya dari mahasiswa dan alumni, sehingga salah satu cara yang wajib dilakukan bagi Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang disebut dengan *tracer study*. Tujuan dari pelacakan ini yaitu memberikan informasi detail dan *frequent* atau berkala dengan melakukan identifikasi dan analisis. Dengan begitu, disusunlah laporan *tracer study* Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jakarta Tahun 2022 Semoga kehadiran laporan ini menjadi bahasan evaluasi dan membawa banyak manfaat khususnya untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IIQ Jakarta. Kekurangan tentunya masih banyak melintasi isi dari laporan ini, untuk itu diharapkan saran untuk perbaikan ke depan nya.

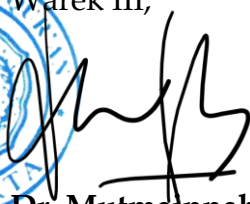
Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan *Tracer study* ini. Semoga kerja sama yang terjalin membuahkan ridha Allah dalam kehidupan sehari-hari. *Aamiin*.

Tangerang Selatan, 09 September 2024

Disahkan oleh

Warek III,




Dr. Mutmannah, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II METODOLOGI DAN SURVEY	
A. Tahapan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	3
B. Instrumen <i>Tracer Study</i>	3
C. Pengumpulan dan Pengolahan Data	4
D. Media Survey.....	6
BAB III HASIL DAN ANALISIS	
A. <i>Response Rate</i> Alumni PAI	13
B. Hasil Survei dan Analisis	13
1. Pekerjaan Pertama Lulusan	13
2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	13
3. Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Studi	14
4. Jenis dan Tingkat Instansi Tempat Bekerja Pertama	15
5. Lokasi Tempat Bekerja Pertama	15
6. Keterlibatan dalam Kewirausahaan, Studi Lanjut, dan PPG	16
7. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja.....	17
8. Penghasilan pada Pekerjaan Pertama	17
9. Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama	18
10. Sumber Dana pada saat Kuliah.....	19
11. Kompetensi Lulusan.....	20
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Rekomendasi	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan bagian dari proses identifikasi untuk melihat pencapaian keberhasilan lulusan yang ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dasar lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan. Selain itu *tracer study* merupakan upaya untuk mendapatkan informasi. *tracer study* ini merupakan bagian dari tahap untuk menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

Studi pelacakan dan saluran *feedback* dari para alumni serta *stakeholders* lainnya menjadi bagian dari program kerja setiap unit kerja/program studi/fakultas/Pasca Sarjana di lingkup Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Melalui program yang terukur dan baik, diharapkan dari para alumni bukan saja memberikan *feedback* bagi pengembangan almatater, namun juga diharapkan memberikan dukungan pendanaan dan informasi mengenai sumber-sumber pendanaan bagi pengembangan institusi. Dengan demikian diharapkan akan terjalin suatu komunikasi dan tanggung jawab dua arah dari kedua belah pihak yang lebih baik antara alumni dengan almamaternya.

Selain itu evaluasi pengguna lulusan adalah hal yang tak kalah penting yang dilaksanakan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta terhadap pengguna lulusan. Survey ini sangat dibutuhkan untuk menggali informasi kegiatan alumni serta untuk mengetahui seberapa besar kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja para lulusan. Selain itu untuk melihat seberapa besar keberhasilan para lulusan dalam menerapkan ilmu yang telah diserap dan didapat dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Rektor IIQ Jakarta Nomor: 21/A.1/IIQ/VI/2018 tentang Pusat Alumni dan Karir IIQ Jakarta.

C. Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui penyebaran lulusan;
2. Mengevaluasi *input/oucome* lulusan;
3. Sebagai *database* alumni yang terdata di program studi dan tahun lulus;
4. Untuk mengetahui lulusan yang dihasilkan apakah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja;
5. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu lulusan dan perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran;
6. Sebagai bahan untuk membangun *network/jaringan* alumni.

BAB II

METODOLOGI DAN SURVEY

A. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dikoordinasikan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni bekerja sama dengan Tim *tracer study* yang dibentuk melalui keputusan Rektor. Tim *tracer study* melibatkan unsur Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, dan berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor III. Koordinasi lintas unit ini bertujuan untuk menjamin keterpaduan pelaksanaan *tracer study* sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu institusi.

Tracer study ini dilaksanakan terhadap alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) lulusan tahun 2022, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Kegiatan *tracer study* dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penetapan populasi alumni lulusan Tahun 2022 sebagai responden *tracer study*;
- b. Penyusunan instrumen *tracer study* dalam bentuk kuesioner *google form*;
- c. Pendistribusian kuesioner kepada alumni melalui media daring;
- d. Pengumpulan data responden; dan
- e. Analisis data serta penyusunan laporan hasil *tracer study*.

B. Instrumen *Tracer Study*

Instrumen *tracer study* disusun mengacu pada indikator *tracer study* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan kebutuhan akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Instrumen tersebut telah melalui proses penelaahan dan validasi oleh tim *tracer study* bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta ditetapkan sebagai instrumen resmi yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study*.

Angket *tracer study* terdiri dari beberapa indikator yaitu: identitas alumni, sumber pembiayaan selama perkuliahan, pekerjaan pertama alumni (masa tunggu, tingkat pekerjaan, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan prodi, cara mendapatkan pekerjaan, tempat dan lokasi bekerja, kategori pekerjaan, jenis pekerjaan, rata-rata penghasilan, kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan lain-lain), kompetensi yang dikuasai, dan pengalaman pembelajaran selama perkuliahan sebagai kontribusi dalam dunia kerja.

C. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Data Lulusan

Lulusan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2022 berjumlah 122 mahasiswa. Seluruh lulusan tersebut dinyatakan lulus pada Tahun 2022 dengan tanggal kelulusan yang bervariasi, yaitu mulai dari 23 Desember 2021 hingga 01 Agustus 2022, sesuai dengan waktu penyelesaian studi masing-masing mahasiswa. Selanjutnya, para lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2022 tersebut secara resmi dikukuhkan sebagai lulusan melalui wisuda yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022.

2. Pelacakan Lulusan (Pekerjaan)

a. Form Identitas Diri

Nama :
Tahun Lulus :
NIM :
Nomor HP :
Alamat Email :
NIK :
Alamat :

b. Pelacakan Lulusan

Terdiri dari beberapa daftar pertanyaan, diantaranya, yaitu:

- 1) Jelaskan status anda saat ini?
- 2) Berapa lama anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus?
- 3) Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan?
- 4) Di mana lokasi tempat anda bekerja? (Pilih Kota/Provinsi)
- 5) Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
- 6) Apa nama instansi/lembaga/perusahaan tempat anda bekerja?
- 7) Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini?
- 8) Apa tingkat tempat anda bekerja?
- 9) Apabila anda melanjutkan Pendidikan (S2)
 - a) Sumber biaya
 - Beasiswa
 - Mandiri
 - b) Perguruan Tinggi
 - c) Program Studi
 - d) Tanggal masuk
- 10) Darimana sumber dana dalam pembiayaan studi selama kuliah (S1)?

- 11) Seberapa erat hubungan antara bidang studi/prodi dengan pekerjaan anda?
- 12) Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?
- 13) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai?

Jenis Kemampuan	Tanggapan			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Etika dan Moral				
Keahlian pada Bidang Ilmu				
Kemampuan Berbahasa Asing				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Kemampuan Komunikasi				
Kerjasama Tim				
Pengembangan Diri				

- 14) Apa jenis pekerjaan anda?
- 15) Bagaimana cara anda mencari pekerjaan?
- 16) Apa penyebab tertundanya anda dalam mendapatkan pekerjaan?
- 17) Saat Belajar di IIQ, menurut saudara seberapa penting pengalaman pembelajaran berikut ini memberikan kontribusi dalam dunia kerja?
- 18) Saat Belajar di IIQ, menurut saudara seberapa penting pengalaman pembelajaran berikut ini memberikan kontribusi dalam dunia kerja?

Jenis Kompetensi	Tanggapan			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Pengalaman belajar di dalam kelas				
Pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan				
Pengalaman belajar di pesantren				

Pengalaman belajar di masyarakat				
Pengalaman belajar di laboratorium				
Kemampuan berpikir kritis				
Pengalaman magang/KKL				
Pengalaman belajar mandiri				
Pengalaman belajar dalam pergaulan kampus				

19) Saran untuk IIQ kedepannya

D. Media Survey

Media survei yang digunakan untuk melaksanakan *tracer study* adalah *google form*, link *google form* : <https://bit.ly/TracerstudyalumniPAIlulusan2022>

**PENELUSURAN ALUMNI/TRACER STUDY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
PUSAKA ALUMNI DAN KEMAS (FELANGKA) DANANTA

**Tracer Study/Penelusuran Alumni Prodi PAI
(Lulusan Tahun 2022)**

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat para Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ Jakarta.

Dimohon bantuan dan partisipasinya untuk mengisi formulir tracer study berikut. Isian ini merupakan bagian dari penelusuran alumni PAI yang akan dilakukan secara berkala dalam rangka meningkatkan kurikulum program studi, kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan/alumni, serta menjadi syarat dalam akreditasi prodi.

Terima kasih banyak atas bantuannya.
Semua informasi akan dijamin kerahasiaannya. Semoga keberkahan terlimpah untuk kita semua. aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama *
Teks jawaban singkat

NIM
Teks jawaban singkat

NIK (Nomor Induk Kependudukan)
Teks jawaban singkat

Email *

Teks jawaban singkat

Nomor Handphone/WA *

Teks jawaban singkat

Tahun Lulus *

☐ 2023

Alamat Domisili *

Teks jawaban singkat

Jelaskan status anda saat ini? (boleh diisi lebih dari satu sesuai kondisi) *

☐ Bekerja (full time/partime)

☐ Usaha Mandiri/Wiraswasta

☐ Melanjutkan Pendidikan Magister S2/program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

☐ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

☐ Belum memungkinkan bekerja

☐ Yang lain:

Jika anda bekerja, berapa lama anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus? *

☐ Langsung Bekerja setelah lulus

☐ Kurang dari 6 bulan setelah lulus

☐ antara 6 - 12 bulan setelah lulus

☐ lebih dari 12 bulan setelah lulus

Jika anda belum bekerja apa penyebab tertundanya anda dalam mendapatkan pekerjaan? *

☐ Saya sudah bekerja

☐ Persaingan ketat

☐ Kurang informasi

☐ Belum ada kesesuaian dengan rencana karier

☐ Menunggu kelengkapan administrasi

☐ Alasan pribadi (kondisi kesehatan)

☐ Yang lain:

Seberapa erat hubungan antara bidang studi/prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pekerjaan anda? *

☐ Sangat Erat

☐ Erat

☐ Tidak Erat sama sekali

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

- ☐ Lembaga Pendidikan (contoh: Sekolah, Madrasah, Pesantren, Lembaga Kursus)
- ☐ Instansi Pemerintah (contoh: Kementerian, KUA, Kantor Kecamatan, Kantor Desa)
- ☐ BUMN/BUMD (contoh: Bank BRI, PLN, PDAM)
- ☐ Organisasi Internasional/Multilateral (contoh: UNDP, UNICEF)
- ☐ Organisasi Non Profit/LSM (contoh: Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)
- ☐ Perusahaan Swasta (contoh: Bank Swasta, Perusahaan Media, Travel Haji & Umroh)
- ☐ Usaha Mandiri/Wirusaha (contoh: Toko Online, Catering, Online Shop)
- ☐ Yang lain:

Tingkat tempat Anda bekerja *

- ☐ Lokal/Wilayah – usaha kecil/daerah (contoh: sekolah desa/kecamatan, usaha pribadi kecil).
- ☐ Nasional – Instansi/perusahaan/sekolah unggulan tingkat nasional atau sudah berbadan hukum.
- ☐ Internasional/Multinasional – Instansi/perusahaan/sekolah bertaraf internasional atau berafiliasi denga...

Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan? *

- ☐ Kurang dari 1.000.000
- ☐ 1.000.000 - 2.000.000
- ☐ 2.000.000 - 3.000.000
- ☐ 3.000.000 - 4.000.000
- ☐ Di atas 4.000.000

Bagaimana cara anda mencari pekerjaan? *

- ☐ Melamar ke lembaga/instansi
- ☐ Melalui iklan media sosial
- ☐ Dihubungi oleh lembaga/instansi
- ☐ Memperoleh informasi dari Pusat Alumni dan Karir kampus
- ☐ Membangun jejaring/network selama kuliah
- ☐ Melalui relasi (Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman, dll)
- ☐ Melalui penempatan kerja/magang
- ☐ Yang lain:

Apa nama instansi/lembaga/perusahaan tempat anda bekerja? *

Tulis jawaban singkat
.....

Apa jenis pekerjaan anda? (Jawaban boleh lebih dari satu) *

- ☐ Guru/Pendidik (contoh: TK/RA/PAUD, Madrasah/Sekolah, Dosen, Guru Kursus)
- ☐ Peneliti/Pengembang Pendidikan (contoh: peneliti, penulis modul, pengembang bahan ajar)
- ☐ Tenaga Kependidikan/Administrasi (contoh: kepala sekolah, staf akademik, pustakawan)
- ☐ Wirasaha/Profesional Lain (contoh: usaha mandiri, konsultan, pekerja swasta)
- ☐ Da'i/Pekerja Sosial Keagamaan (contoh: penyuluh agama, pembina pesantren, aktivis sosial)
- ☐ Yang lain:

Jika Anda memiliki usaha sendiri, posisi/jabatan Anda saat ini:

- ☐ Pemilik/Founder (contoh: pemilik toko online, pemilik catering, pemilik lembaga kursus)
- ☐ Mitra/Pengusaha Bersama (Co-Founder) (contoh: usaha bersama teman/keluarga)
- ☐ Karyawan/Staff (contoh: bekerja di usaha orang lain atau usaha keluarga)
- ☐ Pekerja Lepas/Freelance (contoh: guru les privat, penulis lepas, desainer grafis)
- ☐ Yang lain:

Darimana sumber dana dalam pembiayaan studi selama kuliah (S1)? *

- ☐ Biaya sendiri/keluarga
- ☐ Beasiswa PEMDA RIAU
- ☐ Beasiswa PEMDA SIAK
- ☐ Beasiswa PEMDA KUTAI KARTANEGARA
- ☐ Beasiswa KIP KULIAH KEMENAG
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta
- ☐ Beasiswa MUI
- ☐ Beasiswa Tahfizh
- ☐ Beasiswa PBSE
- ☐ Beasiswa BAZNAS
- ☐ Beasiswa Orang Tua Asuh
- ☐ Yang lain:

Di mana lokasi tempat anda bekerja? (Kabupaten/Kota) *

Teks jawaban panjang

.....

111

Di mana Provinsi tempat anda bekerja? *

1. Nanggroe Aceh Darussalam (Ibu Kota Banda Aceh)
2. Sumatera Utara (Ibu Kota Medan)
3. Sumatera Selatan (Ibu Kota Palembang)
4. Sumatera Barat (Ibu Kota Padang)
5. Bengkulu (Ibu Kota Bengkulu)
6. Riau (Ibu Kota Pekanbaru)
7. Kepulauan Riau (Ibu Kota Tanjung Pinang)
8. Jambi (Ibu Kota Jambi)
9. Lampung (Ibu Kota Bandar Lampung)
10. Bangka Belitung (Ibu Kota Pangkal Pinang)
11. Kalimantan Barat (Ibu Kota Pontianak)
12. Kalimantan Timur (Ibu Kota Samarinda)
13. Kalimantan Selatan (Ibu Kota Banjarbaru)
14. Kalimantan Tengah (Ibu Kota Palangkaraya)
15. Kalimantan Utara (Ibu Kota Tanjung Selor)
16. Banten (Ibu Kota Serang)

18. Jawa Barat (Ibu Kota Bandung)
19. Jawa Tengah (Ibu Kota Semarang)
20. Daerah Istimewa Yogyakarta (Ibu Kota Yogyakarta)
21. Jawa Timur (Ibu Kota Surabaya)
22. Bali (Ibu Kota Denpasar)
23. Nusa Tenggara Timur (Ibu Kota Kupang)
24. Nusa Tenggara Barat (Ibu Kota Mataram)
25. Gorontalo (Ibu Kota Gorontalo)
26. Sulawesi Barat (Ibu Kota Mamuju)
27. Sulawesi Tengah (Ibu Kota Palu)
28. Sulawesi Utara (Ibu Kota Manado)
29. Sulawesi Tenggara (Ibu Kota Kendari)
30. Sulawesi Selatan (Ibu Kota Makassar)
31. Maluku Utara (Ibu Kota Sofifi)
32. Maluku (Ibu Kota Ambon)
33. Papua Barat (Ibu Kota Manokwari)
34. Papua (Ibu Kota Jayapura)
35. Papua Tengah (Ibu Kota Nabire)
36. Papua Pegunungan (Ibu Kota Jayawijaya)
37. Papua Selatan (Ibu Kota Merauke)
38. Papua Barat Daya (Ibu Kota Sorong)

Pertanyaan Jika Melanjutkan Studi Magister (S2/PPG)
Deskripsi (opsional)

Apakah Anda melanjutkan studi setelah S1?

- ☐ Ya, melanjutkan studi Magister (S2)
- ☐ Ya, saya mengikuti PPG
- ☐ Ya, S2 sekaligus PPG
- ☐ Belum

Apabila anda melanjutkan Pendidikan (S2/PPG), dari mana sumber biayanya?

- ☐ Beasiswa
- ☐ Mandiri

Apa nama Perguruan Tinggi nya?

Taks jawaban singkat

Apa Program Studi nya?

Taks jawaban panjang

Kapan tanggal masuk nya?

Bulan, hari, tahun



Pada saat lulus, sejauh mana anda merasa menguasai kompetensi berikut? *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika dan Moral	☐	☐	☐	☐

Pada saat lulus, sejauh mana anda merasa menguasai kompetensi berikut? *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika dan Moral	☐	☐	☐	☐
Keshlian pada Bid...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan Berb...	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Tekn...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan Kom...	☐	☐	☐	☐
Kerjasama Tim	☐	☐	☐	☐
Pengembangan Diri	☐	☐	☐	☐

Menurut Anda, pendidikan apa yang paling sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini? *

☐ Pendidikan yang lebih tinggi dari S1 (misalnya S2/S3)

☐ Pendidikan S1 (setara dengan yang sudah anda tempuh)

☐ Pendidikan lebih rendah dari S1 (misalnya SMA/SMK/MA)

Menurut Anda, pendidikan apa yang paling sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini? *

☐ Pendidikan yang lebih tinggi dari S1 (misalnya S2/S3)

☐ Pendidikan S1 (setara dengan yang sudah anda tempuh)

☐ Pendidikan lebih rendah dari S1 (misalnya SMA/SMK/MA)

Berapa perusahaan/instansi/lembaga/ yayasan yang sudah anda lamar sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? *

Taka jawaban singkat.....

Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

☐ Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya

☐ Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai

☐ Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik

☐ Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya

☐ Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelu...

☐ Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini

☐ Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure

☐ Pekerjaan saya saat ini lebih menarik

☐ Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel...

☐ Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya

☐ Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya

☐ Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan s...

Saat Belajar di IIQ, menurut anda seberapa penting pengalaman pembelajaran berikut ini memberikan kontribusi dalam dunia kerja? *

	Sangat Besar	Besar	Cukup	Kurang
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan berpi...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman maga...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐

Setelah anda mengisi semua daftar pertanyaan tracer study ini, anda diminta mengirimkan instrumen survei kepuasan pengguna alumni/lulusan kepada pimpinan/atasan anda, dengan mengirimkan link berikut: *

<https://bit.ly/KepuasanpenggunaalumniPAIlulusan2023>

☐ Sudah dikirim

☐ Belum dikirim

Saran untuk Pengembangan IIQ dan Prodi Pendidikan Agama Islam kedepan *

Teks jawaban panjang

Gambar 1 Google Form Tracer study Lulusan 2022

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Response Rate Alumni PAI

Lulusan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2022 berjumlah 122 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 96 lulusan (78,7%) telah berpartisipasi dalam pengisian angket tracer study. Tingkat respons ini telah melampaui batas minimal *response rate* yang dipersyaratkan, yaitu 34%. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* Program Studi PAI Tahun 2022 berada pada kategori aman dan memenuhi standar yang ditetapkan.

B. Hasil Survei dan Analisis

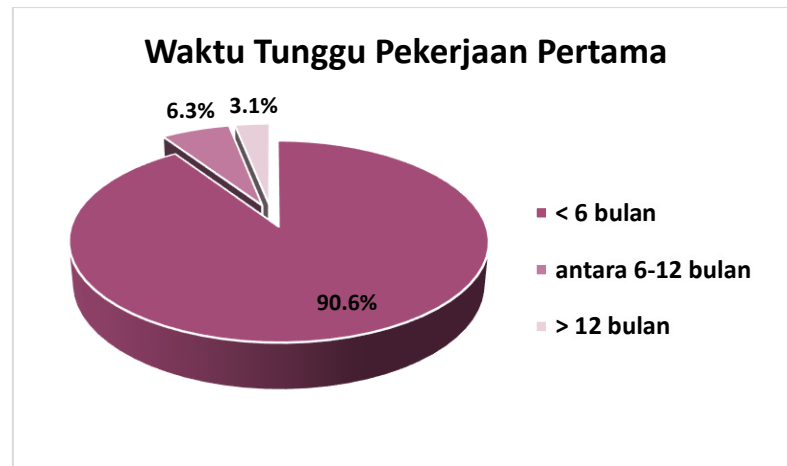
1. Pekerjaan Pertama Lulusan

Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022, diperoleh gambaran umum mengenai pekerjaan pertama lulusan setelah menyelesaikan studi. Secara umum, lulusan telah terserap pada berbagai bidang pekerjaan, baik sektor formal maupun informal. Sebagian besar lulusan telah bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada lembaga pendidikan dan sosial-keagamaan, seperti tenaga pendidik (guru), guru ngaji, pengajar privat, serta pendamping kegiatan keagamaan. Ada pula beberapa lulusan yang memulai pekerjaan pada bidang kuliner sebagai pekerjaan awal. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara latar belakang pendidikan lulusan dengan pekerjaan pertama yang dijalani.

2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Pada aspek waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, hasil *tracer study* terhadap alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 87 orang (90,6%) memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.

Selanjutnya, sebanyak 6 orang (6,3%) memperoleh pekerjaan pertama dalam rentang waktu antara 6 hingga 12 bulan setelah lulus, sementara sebanyak 3 orang (3,1%) memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah kelulusan.

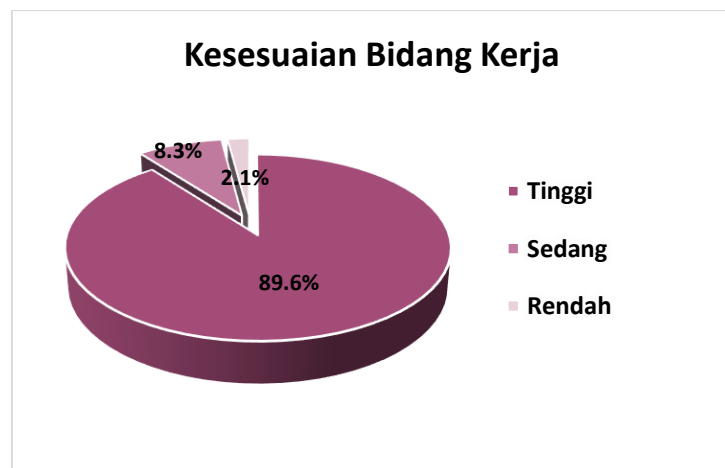


Gambar 2 Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama

Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki daya serap yang sangat baik di dunia kerja, dengan mayoritas lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi.

3. Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Studi

Tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan yang dijalani lulusan dengan latar belakang keilmuan Program Studi PAI menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 86 orang (89,6%) bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selanjutnya, sebanyak 8 orang (8,3%) bekerja pada bidang dengan tingkat kesesuaian sedang, sementara sebanyak 2 orang (2,1%) bekerja pada bidang dengan tingkat kesesuaian rendah terhadap Program Studi.



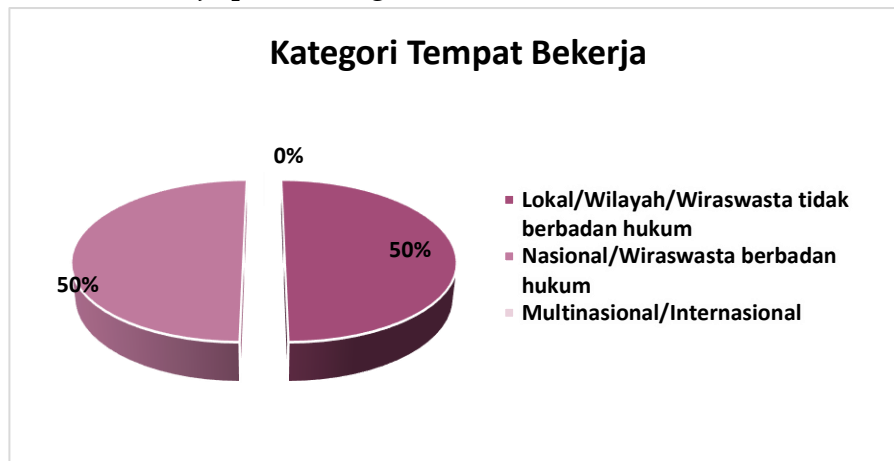
Gambar 3 Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan, sehingga mencerminkan

kesesuaian antara proses pembelajaran yang diberikan di Program Studi dengan kebutuhan dunia kerja.

4. Jenis dan Tingkat Instansi Tempat Bekerja Pertama

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebanyak 50% bekerja pada kategori lokal/wilayah atau menjalankan usaha mandiri yang belum berbadan hukum, sedangkan 50% bekerja pada kategori nasional atau usaha mandiri.



Gambar 4 Tingkat/Kategori Tempat Bekerja

Diagram di atas menunjukkan bahwa lulusan memiliki sebaran yang seimbang dalam dunia kerja, di mana separuh lulusan berkiprah pada tingkat lokal/wilayah atau menjalankan usaha mandiri yang belum berbadan hukum, dan separuh lainnya telah bekerja pada tingkat nasional atau mengembangkan usaha mandiri, sehingga mencerminkan kemampuan adaptasi lulusan pada berbagai skala dan bentuk pekerjaan.

5. Lokasi Tempat Bekerja Pertama



Gambar 5 Tingkat/Kategori Tempat Bekerja

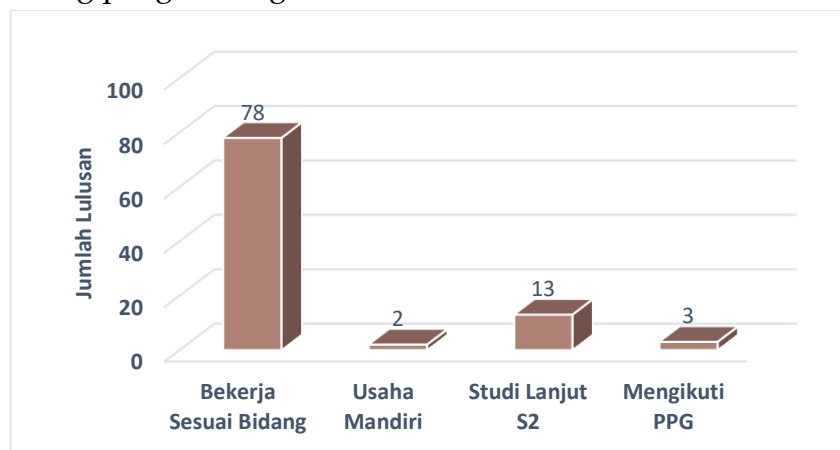
Berdasarkan data sebaran wilayah tempat bekerja lulusan, lokasi kerja paling banyak berada di Provinsi Banten dengan persentase sebesar 27,4%, diikuti oleh Provinsi Jawa Barat sebesar 26,4%. Selanjutnya, lulusan yang bekerja di DKI Jakarta tercatat sebesar 19,8%, menunjukkan konsentrasi lulusan yang cukup tinggi di wilayah Jabodetabek. Adapun sebaran lulusan di wilayah lain relatif lebih kecil, antara lain Jawa Tengah (4,9%), Kalimantan (2,9%), Jawa Timur (2,9%), Bangka Belitung (2,9%), Lampung (2,9%), dan Riau (2,9%). Sementara itu, lulusan yang bekerja di Sumatera dan Jambi masing-masing sebesar 1,9%, serta Bengkulu dan Papua masing-masing sebesar 0,9%.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa sebaran lokasi kerja lulusan masih didominasi oleh wilayah Pulau Jawa, khususnya Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta, namun sebagian lulusan juga telah berkontribusi di berbagai wilayah lain di Indonesia.

6. Keterlibatan dalam Kewirausahaan, Studi Lanjut, dan PPG

Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, yaitu sebanyak 78 orang (81,3%). Selain itu, terdapat 13 orang (13,5%) lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) sebagai bentuk pengembangan kompetensi akademik. Sebanyak 3 orang (3,1%) telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik, sedangkan 2 orang (2,1%) memilih berkarier melalui usaha mandiri.

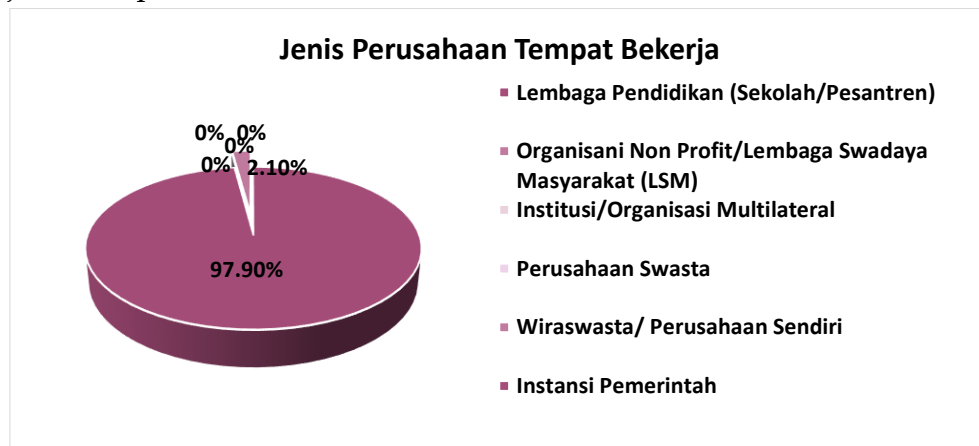
Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap pada bidang pekerjaan yang relevan dengan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, sebagian lulusan juga terus mengembangkan kapasitasnya melalui studi lanjut, pendidikan profesi, maupun kewirausahaan, sehingga mencerminkan kemampuan adaptasi lulusan terhadap berbagai peluang pengembangan karier.



Gambar 6 Keterlibatan dalam Kewirausahaan, Studi Lanjut, dan PPG

7. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja

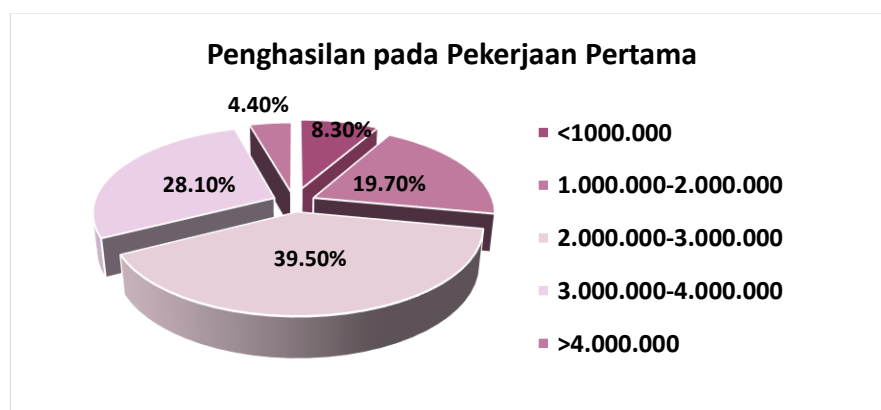
Berdasarkan hasil *tracer study* terkait jenis perusahaan atau instansi tempat bekerja, mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) bekerja pada lembaga pendidikan, seperti sekolah dan pesantren. Hal ini ditunjukkan oleh persentase yang sangat dominan, yaitu sebesar 97,90%, yang mencerminkan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan profil lulusan yang diharapkan. Sementara itu, lulusan yang bekerja sebagai wiraswasta atau menjalankan perusahaan sendiri tercatat sebesar 2,10%.



Gambar 7 Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja

Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi PAI memiliki kecenderungan kuat untuk berkiprah di sektor pendidikan, sekaligus menegaskan peran strategis program studi dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

8. Penghasilan pada Pekerjaan Pertama



Gambar 8 Penghasilan pada Pekerjaan Pertama

Berdasarkan hasil *tracer study* mengenai penghasilan pada pekerjaan pertama, mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memperoleh penghasilan pada rentang Rp2.000.000–Rp3.000.000, dengan persentase sebesar 39,50%. Selanjutnya, sebesar 28,10% lulusan berada pada

rentang penghasilan Rp3.000.000–Rp4.000.000, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memperoleh pendapatan yang relatif kompetitif pada awal masa kerja. Sementara itu, lulusan dengan penghasilan Rp1.000.000–Rp2.000.000 tercatat sebesar 19,70%, dan lulusan dengan penghasilan di bawah Rp1.000.000 sebesar 8,30%. Adapun lulusan yang memperoleh penghasilan di atas Rp4.000.000 pada pekerjaan pertamanya tercatat sebesar 4,40%.

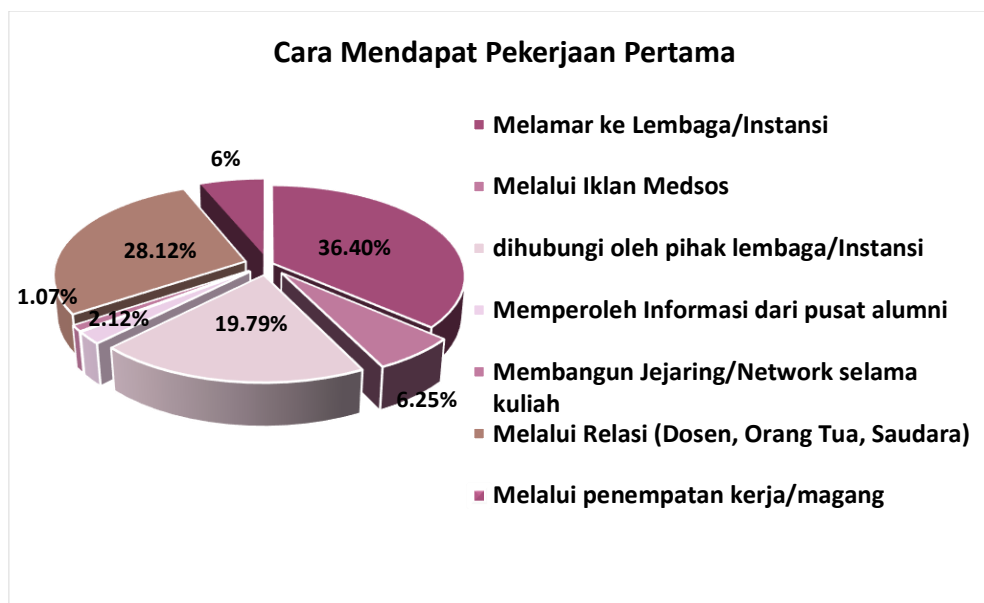
Secara keseluruhan, data di atas menunjukkan bahwa penghasilan awal lulusan Program Studi PAI cenderung berada pada kategori menengah, yang mencerminkan tingkat kelayakan pendapatan serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja pada tahap awal karier.

9. Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama

Berdasarkan hasil *tracer study* terkait cara memperoleh pekerjaan pertama, sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) mendapatkan pekerjaan melalui melamar langsung ke lembaga atau instansi, dengan persentase sebesar 36,40%. Selain itu, 28,12% lulusan memperoleh pekerjaan melalui relasi, baik dosen, orang tua, maupun saudara, yang menunjukkan peran penting jejaring sosial dalam memasuki dunia kerja.

Selanjutnya, sebesar 19,79% lulusan memperoleh pekerjaan karena dihubungi langsung oleh pihak lembaga atau instansi, yang mengindikasikan adanya kepercayaan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan. Adapun lulusan yang memperoleh pekerjaan melalui media sosial/iklan daring tercatat sebesar 6,25%, dan melalui penempatan kerja atau magang sebesar 6,25%.

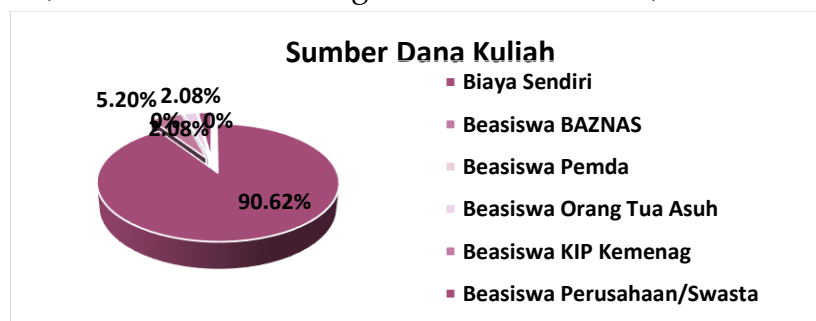
Sementara itu, lulusan yang memperoleh informasi pekerjaan dari pusat alumni tercatat sebesar 2,12%, dan melalui jejaring atau network yang dibangun selama masa kuliah sebesar 1,07%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa upaya aktif lulusan dalam melamar pekerjaan, dukungan relasi, serta kepercayaan institusi menjadi faktor dominan dalam memperoleh pekerjaan pertama.



Gambar 9 Cara Mendapatkan Pekerjaan

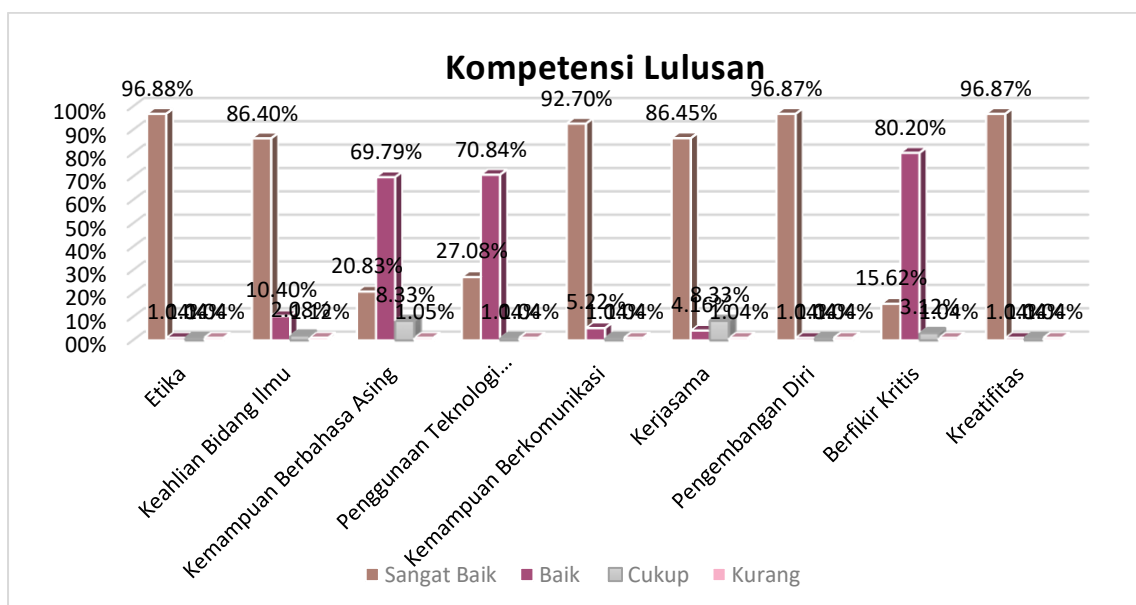
10. Sumber Dana pada saat Kuliah

Berdasarkan hasil *tracer study* terkait sumber dana kuliah, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa membiayai pendidikan dengan biaya sendiri, yaitu sebesar 90,62%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan pendanaan mandiri dalam menempuh studi. Selain itu, terdapat mahasiswa yang memperoleh bantuan pendidikan melalui Beasiswa BAZNAS 5,20%. Sementara itu, pendanaan melalui Beasiswa Perusahaan/Swasta tercatat sebesar 2,08%, serta Beasiswa Orang Tua Asuh sebesar 2,08%.



Gambar 10 Cara Mendapatkan Pekerjaan

11. Kompetensi Lulusan



Gambar 11 Kompetensi yang dikuasai ketika lulus

Gambar 11 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kompetensi pada kategori sangat baik, terutama pada aspek etika, kemampuan berkomunikasi, pengembangan diri, dan kreativitas. Selain itu, keahlian bidang ilmu dan kerja sama juga menunjukkan capaian yang tinggi dengan dominasi kategori sangat baik.

Sementara itu, pada aspek kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, dan berpikir kritis, mayoritas lulusan berada pada kategori baik. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan PAI telah memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun penguatan pada beberapa kompetensi tersebut masih perlu ditingkatkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari total 122 lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2022, sebanyak 96 lulusan atau 78,7% telah berpartisipasi dalam pengisian angket tracer study.
2. Secara umum, lulusan Program Studi PAI telah terserap pada berbagai bidang pekerjaan, baik sektor formal maupun informal. Mayoritas lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan keilmuan PAI, khususnya di lembaga pendidikan dan sosial-keagamaan, seperti guru, pengajar Al-Qur'an, dan pendamping kegiatan keagamaan, yang menunjukkan keterkaitan antara latar belakang pendidikan dengan pekerjaan pertama lulusan.
3. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa 90,6% lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sementara itu, 6,3% memperoleh pekerjaan dalam rentang 6–12 bulan, dan hanya 3,1% yang memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 12 bulan. Data ini menunjukkan daya serap lulusan yang sangat baik di dunia kerja.
4. Tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi PAI tergolong sangat tinggi. Sebanyak 89,6% lulusan bekerja pada bidang dengan tingkat kesesuaian tinggi, 8,3% pada tingkat kesesuaian sedang, dan hanya 2,1% pada tingkat kesesuaian rendah. Hal ini mencerminkan relevansi kurikulum dan capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Berdasarkan kategori instansi, sebanyak 50% lulusan bekerja pada tingkat lokal atau wilayah, termasuk usaha mandiri yang belum berbadan hukum, dan 50% lainnya bekerja pada tingkat nasional atau menjalankan usaha mandiri. Sebaran yang seimbang ini menunjukkan kemampuan adaptasi lulusan pada berbagai skala dunia kerja.
6. Sebaran lokasi kerja lulusan menunjukkan konsentrasi terbesar di DKI Jakarta 29,16%, Jawa Barat 27,08%, dan Banten 22,16%. Selain itu, lulusan juga tersebar di Sumatera 5,20%, Jawa Tengah 5,20%, dan Sumatera Utara 5,20%, serta di Jawa Timur 3,12%, Nusa Tenggara 3,12%, dan Kalimantan 3,12%. Hal ini menunjukkan mobilitas kerja lulusan yang cukup luas, meskipun terkonsentrasi di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya.
7. Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, yaitu sebanyak 78 orang (81,3%). Selain itu, 13 orang (13,5%) melanjutkan studi ke jenjang S2, 3 orang (3,1%) mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru

(PPG), dan 2 orang (2,1%) memilih berwirausaha. Data ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dunia kerja serta terus mengembangkan kompetensinya melalui studi lanjut, pendidikan profesi, dan kewirausahaan.

8. Secara umum, lulusan telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuan PAI. Sebagian besar lulusan bekerja pada lembaga pendidikan, seperti sekolah dan pesantren, dengan persentase 97,90%. Sementara itu, 2,10% lulusan bekerja sebagai wiraswasta atau menjalankan usaha sendiri. Temuan ini menegaskan karakter lulusan PAI yang berorientasi kuat pada sektor pendidikan.
9. Mayoritas lulusan memperoleh penghasilan awal pada rentang Rp2.000.000–Rp3.000.000 39,50%, diikuti rentang Rp3.000.000–Rp4.000.000 28,10%. Selanjutnya, 19,70% lulusan memperoleh penghasilan Rp1.000.000–Rp2.000.000, 8,30% di bawah Rp1.000.000, dan 4,40% memperoleh penghasilan di atas Rp4.000.000. Hal ini menunjukkan penghasilan awal lulusan berada pada kategori menengah.
10. Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan melalui melamar langsung ke lembaga/instansi 36,40%, diikuti melalui relasi 28,12%, serta dihubungi langsung oleh lembaga 19,79%. Selain itu, 6,25% melalui media sosial/iklan daring, 6,25% melalui penempatan kerja atau magang, 2,12% melalui pusat alumni, dan 1,07% melalui jejaring selama kuliah.
11. Mayoritas mahasiswa membiayai pendidikan secara mandiri, yaitu sebesar 90,62%. Sementara itu, 5,20% memperoleh Beasiswa BAZNAS, 2,08% Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 2,08% Beasiswa Orang Tua Asuh.
12. Sebagian besar lulusan memiliki kompetensi pada kategori sangat baik, khususnya pada aspek etika, komunikasi, pengembangan diri, kreativitas, keahlian bidang ilmu, dan kerja sama. Adapun kompetensi berbahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, dan berpikir kritis berada pada kategori baik, yang masih perlu terus ditingkatkan.

B. Rekomendasi

1. Hasil *Tracer study* dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan program studi guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, *Tracer study* juga dapat digunakan sebagai laporan pendukung bagi seluruh program studi.
2. Temuan *Tracer study* dapat dijadikan dasar dalam penyempurnaan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan.

3. *Tracer study* dapat dimanfaatkan untuk memperkuat hubungan program studi dengan alumni dan pengguna lulusan sebagai upaya peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

Tangerang Selatan, 09 September 2024

Ttd.

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni